

**PELATIHAN PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS ANDROID
MENGUNAKAN APLIKASI SI APIK PADA UMKM
DI DESA BUSUNG, KABUPATEN BINTAN**

*Android-Based Accounting Implementation Training Using The APIK Application
On SMEs In Busung Village, Bintan District*

Afriyadi^{1*}, Miranti¹, Ramadhayani Putri¹, Randra Efdi Liandi¹, Tri Juliastuti¹

¹⁾ Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Tanjungpinang

*Korespondensi : afriyadiardi@gmail.com

ABSTRAK

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap proses bisnis pencatatan atas laporan keuangan usahanya berakibat pada pembagian antara dana operasional usaha dan dana pribadi masih satu kesatuan, sehingga kinerja bisnis tidak dapat terinformasi dengan baik. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun dan membuat laporan keuangan melalui pelatihan yang menggunakan aplikasi dari smart phone sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam mempelajari dan menerapkan aplikasi tersebut untuk pelaporan keuangan usahanya. Peserta pelatihan terdiri dari 6 UMKM yang berlokasi di Desa Busung. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi dan diskusi, serta mendemonstrasikan penggunaan aplikasi SI APIK, mulai dari install, inisialisasi data bisnis, input data saldo awal, penginputan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terimplementasinya pencatatan laporan melalui Aplikasi SI APIK.

Kata kunci : Desa Busung, Laporan Keuangan, SI APIK, UMKM

ABSTRACT

Accounting information has an important role to achieve business success, including for MSMEs. Accounting information can be a reliable basis for making economic decisions in the management of small businesses, including decisions on market development, pricing and others. The lack of understanding of MSME players about the business process of recording their business' financial reports results in the division between business operational funds and personal funds being still one unit, so that business performance cannot be properly informed. This training activity aims to assist MSMEs in compiling and making financial reports through training that uses applications from smart phones so that it makes it easier for MSEs to learn and apply these applications for business financial reporting. The training participants consisted of 6 MSMEs located in Busung Village. The training is carried out by delivering material and discussions, as well as demonstrating the use of the APIK SI application, starting from installing, initializing business data, inputting initial balance data, inputting transactions, to preparing financial reports. The result of the implementation of this activity is the implementation of recording reports through the SI APIK application.

Keyword : Busung Village, Financial Reports, SI APIK, MSMEs

PENDAHULUAN

Dimasa sekarang ini banyak kalangan sedang merintis usaha sendiri dengan berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh entrepreneur diantaranya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kesuksesan seorang entrepreneur UMKM dapat membuat masyarakat merasa memiliki tantangan tersendiri dalam memulai usahanya dengan berbagai macam produk dan memiliki keistimewaan tersendiri dari masing-masing produk. Karakter dari UMKM itu sendiri merupakan sebuah rintisan usaha dan proses dari suatu bisnis dengan menggunakan dana maupun modal dari usaha seminimal mungkin yang bisa diperoleh dari hasil usaha yang mereka jalankan.

Menurut Fatwitawati (2018) salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Pola pikir dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu ingin memperoleh keuntungan dari usaha yang mereka jalankan sehingga sebelum melakukan usaha sebaiknya para pelaku UMKM harus memahami pentingnya dalam membuat pembukuan sederhana agar para pelaku usaha tersebut dapat mengetahui

sejauh mana perkembangan usaha yang mereka jalankan. Dengan adanya pencatatan dan pembukuan sederhana pelaku UMKM bisa melakukan analisa dan mengambil suatu keputusan dari hasil analisa terhadap laporan keuangan.

Pembukuan pada dasarnya merupakan suatu pencatatan dari semua informasi yang berkaitan dengan transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis mengenai proses akuntansi berupa laporan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Penggunaan laporan keuangan dalam bentuk pembukuan manual maupun digital dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang dengan tepat. Pengambilan keputusan dalam suatu bisnis yang dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan merupakan langkah penting dalam menentukan keberhasilan dalam suatu usaha (Katti & Mutmainah, 2020).

Pembukuan usaha bertujuan untuk memanejemen pemasukan dan pengeluaran sehingga keuntungan usaha dapat dihitung dengan baik (Januariyansah *et al.*, 2021). Adanya aplikasi pembukuan atau pencatatan keuangan dapat mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul dari pencatatan keuangan manual seperti hilangnya dokumen fisik yang disimpan. Penggunaan aplikasi pembukuan atau pencatatan keuangan cukup mudah serta terdapat fitur pencetakan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan pemilik usaha untuk melihat dan menganalisis terkait keuntungan dan kerugian dari transaksi pembelian dan penjualan produknya (Mansir & Fatimah, 2021).

Akuntansi digunakan sebagai standar untuk memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami pihak eksternal dan internal. Praktik akuntansi seharusnya sudah banyak diketahui atau bahkan dipraktikkan oleh UMKM.

Di Desa Busung, Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.527 jiwa, mayoritas penduduk di Desa Busung memiliki usaha kecil-kecilan dengan berbagai macam kuliner seperti kue, keripik, kue deram-deram, kerupuk ikan, kerupuk gonggong, air tahu dan tempe. Sebagian besar pelaku usaha masih banyak yang kurang memahami mengenai pencatatan laporan keuangan secara manual maupun digital. Pada UMKM Desa Busung memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi dimana para pelaku UMKM mengalami penurunan jumlah omset penjualan yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19, pembagian antara dana operasional dan dana pribadi yang masih menjadi satu kesatuan sehingga dalam hal pencatatan keuangan membuat para pelaku UMKM kesulitan dalam melihat profit usaha yang didapatkan.

Keengganan UMKM membuat laporan keuangan secara tertib terutama disebabkan karena ketidakpahaman mereka terhadap ilmu akuntansi bahkan mencatat uang masuk dan uang keluar saja tidak dilakukan secara konsisten. Selain itu UMKM juga terlalu fokus pada kegiatan penjualan produk demi mengejar keuntungan. Padahal paling penting UMKM harus memiliki laporan Neraca, dan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal. Namun sayangnya seluruh pelaku UMKM di Desa Busung, umumnya tidak mempunyai laporan keuangan yang standar akuntansi meski itu akuntansi UMKM. Pelaku UMKM terkadang tidak mengetahui secara riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, berapa hutang dan piutang yang ada, serta apakah usaha mereka menghasilkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Inilah yang menjadi pokok permasalahan mengapa banyak UMKM yang sulit mendapatkan akses ke lembaga keuangan formal seperti akses kredit ke lembaga keuangan perbankan.

Salah satu bentuk perhatian yang diberikan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah dengan meluncurkan sebuah sistem aplikasi

pencatatan informasi keuangan yang disingkat dengan SI APIK. Tujuan dibuatnya sistem aplikasi ini yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM dan mengisi information gap antara UMKM dan lembaga keuangan. SI APIK dapat menjadi alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan membantu pihak bank dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM (Mawuntu *et al.*, 2022). SI APIK merupakan sistem aplikasi yang berbasis android dan bisa didapatkan secara gratis, sehingga dalam penggunaannya bisa melalui smartphone (Habibi & Supriatna, 2021). Aplikasi Si APIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan untuk berbagai sektor usaha baik jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lain-lain yang didesain sederhana, sistematis, dan sudah berdasarkan standar SAK EMKM. Aplikasi yang dikembangkan oleh BI bekerjasama dengan IAI ini mencatat transaksi dengan sistem *double entry* (debit-kredit) sehingga menghasilkan pencatatan keuangan lebih akurat (Habibi & Supriatna, 2021). Sistem pencatatan SI APIK ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. SI APIK mampu menyajikan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Rincian Pos Keuangan (Wiratama *et al.*, 2019).

Dari latar belakang tersebut diatas maka pentingnya dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berorientasi pada peningkatan pemahaman akuntansi bagi para UMKM di Desa Busung dengan penggunaan aplikasi SI APIK. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap tata kelola keuangan pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangannya.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober hingga 06 November 2022 bertempat di Desa Busung, Kecamatan Seri Kuala Lobam-Kabupaten Bintan.

Peserta yang mengikuti pelatihan secara *offline* sebanyak 10 UMKM. Metode dalam pengabdian ini yaitu dengan pelatihan dan pendampingan.

Pada pelatihan, para pelaku UMKM diberikan penjelasan cara membuat pencatatan keuangan yang baik, membuat jurnal atau melakukan rekapitulasi transaksi. Media yang digunakan dalam pelatihan ini adalah menggunakan aplikasi SI APIK yang di desain oleh Bank Indonesia. Pada Aplikasi ini sudah terdapat *chart of account*, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan buku pembantu utang piutang. Sehingga dengan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK, pelaku UMKM dapat membuat Laporan Keuangan secara mandiri. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan sistem pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan.

masyarakat; dukungan yang kuat dari beberapa pihak pemerintah dalam hal ini adalah Kepala Desa Busung yang terlibat pada kegiatan pelatihan dan partisipasi serta keterlibatan para pelaku UMKM, sehingga dapat terjadi saling belajar di antara para peserta program.

Pelaksanaan pelatihan ini memberikan kebermanfaatn bagi para pelaku usaha UMKM di Desa Busung. Para pelaku usaha sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Bagi para pelaku UMKM, pelatihan dan pendampingan ini sangat ditunggu-tunggu guna mendapatkan ilmu pencatatan keuangan di UMKM sekaligus beserta dengan media yang digunakan. Mereka mengakui bahwa sampai dengan tahun 2021, mereka tidak memiliki laporan keuangan dari usaha yang dijalankan. Hanya catatan keuangan sederhana saja yang mereka miliki (Gambar 1).



Gambar 1 : Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK

Pada akhir pelaksanaan pelatihan, dilakukan wawancara dan penyebaran kuisioner yang ditujukan kepada para peserta pelatihan. Metode ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pelatihan akuntansi dengan menggunakan aplikasi SI APIK terhadap peningkatan pemahaman atas pembuatan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan dan Parsipasi Pelaku UMKM Desa Busung

Beberapa faktor pendukung yang sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah: tim pelaksana yang kompeten, partisipasi peserta dan

Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM pemula dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini para peserta mempunyai pemahaman dan kemampuan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK yang dipraktikkan langsung dihadapan peserta. Selama praktik berlangsung, peserta diberikan pengenalan teori dan cara prakteknya sehingga mudah mengaplikasikannya di dalam kegiatan usahanya. UMKM diberikan pengetahuan mengenai pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dengan menempatkan mana akun yang di Debet maupun yang di Kredit. Juga diberikan pengetahuan dan

keterampilan menyajikan laporan keuangan laba/rugi usaha. Hal ini telah memberikan perubahan kepada pemilik usaha dengan menggunakan Buku Khusus untuk mencatat seluruh transaksi keuangan usaha. Selanjutnya proses pencatatan dimulai dengan contoh-contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan para pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK, aplikasi berbasis Android yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SI APIK

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan atas data dan aktivitas transaksi suatu entitas (Azizah et al., 2021).

Adapun laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK, terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Rincian (Pos Keuangan)
3. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan History Transaksi
6. Laporan Kinerja Keuangan
7. Laporan Trend
8. Laporan Analisis Beban Tahunan

Untuk memahami transaksi dan pencatatan keuangan beserta jurnal akuntansi, diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan secara mendalam. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini, diberikan pula materi pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara mencatat transaksi yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi.

Dari gambar 2 di atas terlihat bahwa aplikasi SI APIK didesain untuk memudahkan pengguna (*user*) menghasilkan laporan keuangan diantaranya Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi & Saldo Laba, Laporan Arus Kas, dan Laporan Kinerja Keuangan. Aplikasi SI APIK dapat diunduh melalui *playstore* jika menggunakan versi android, begitu juga yang versi website dapat langsung masuk melalui link situs SI APIK.

Peserta mengakses secara langsung Aplikasi SI APIK melalui laman <https://www.bi.go.id/siapik/> dan melakukan proses pendaftaran (registrasi) akun. Aplikasi ini sangat mudah digunakan (*user friendly*) dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) sesuai dengan kebutuhan perbankan.



Gambar 2 : Tampilan Menu pada Aplikasi SI APIK

Pada Gambar 2 terlihat bahwa untuk mencatat transaksi maka harus memilih antara transaksi penerimaan atau pengeluaran. Pemilihan tersebut disesuaikan dengan submenu yang ditampilkan oleh aplikasi SI APIK disesuaikan dengan transaksi yang terjadi pada lembaga usaha.

Monitoring dan Evaluasi

Walaupun kegiatan pengabdian ini telah mencapai hasil yang memuaskan bagi pelaku UMKM, namun pelaksanaan monitoring evaluasi dan keberlanjutan program ini tetap diteruskan dengan pola mentoring dan pendampingan. Sehingga

pelaku UMKM mampu memaksimalkan penggunaan aplikasi SI APIK.

Monitoring hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM yang dilatih, telah menerapkan materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya dan tidak ditemui kendala dalam penerapannya.

Pada Gambar 3, Pelaku UMKM di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam sudah melakukan penerapan akuntansi berbasis android menggunakan aplikasi SI APIK.



Gambar 3 : Penggunaan Aplikasi SI APIK Melalui Media Android

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan diarahkan pada kebermanfaatan pelaku UMKM untuk menguasai kemampuan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar telah memberikan bukti nyata bahwa kegiatan tersebut sangat diapresiasi oleh mereka. Dengan memperkuat UMKM dalam penguasaan manajemen keuangan maka akan meningkatkan kualitas tata kelola usaha menjadi lebih efisien, efektif, dan berdaya saing.
2. Dari hasil pelatihan penerapan akuntansi menggunakan aplikasi SI APIK pada UMKM di Desa Busung, para pelaku UMKM menyadari bahwa sangat diperlukannya ilmu akuntansi dan media pencatatan beserta pelatihan dan pendampingan untuk pembuatan Laporan Keuangan usahanya. Hal ini dikarenakan latar belakang para pelaku usaha yang memang bukan dari akuntansi ataupun ekonomi.

3. Aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi akuntansi sederhana yang didesain oleh Bank Indonesia untuk para pelaku UMKM agar dapat dengan mudah membuat laporan keuangan secara sederhana, baik melalui handphone maupun melalui komputer. SI APIK dapat diunduh melalui *handphone* di *Play Store*, dan mengunjungi situs <https://www.bi.go.id/siapik/v103/#/login> melalui komputer.

4. Para pelaku UMKM Pemula mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM dengan capaian rata-rata 90%. Aplikasi SI APIK sangat membantu mereka dalam memproses transaksi harian yang dilakukan setiap harinya. Hasil dari proses transaksi tersebut secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan PSAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah NL, Indahyanti U, Latifah FN, & Sumadyo SB. 2021. Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*. 6(1): 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4378>
- Fatwitawati R. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih

- Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha 2018*: 225-229.
- Habibi LH, & Supriatna I. 2021. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*. 1(3): 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- Januariyansah S, Atika L, Gunawan S, & Basuki N. 2021. Pembinaan Pembukuan Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, September, 224–227.
- Katti SWB, & Mutmainah. 2020. Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Umkm Sederhana dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *DAYA - MAS: Media Komunikasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 5(2): 58–60.
- Larasati DN, & Widyawati D. 2022. Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(8): 1-18.
- Mansir F, & Fatimah S. 2021. Penggunaan Aplikasi Pembukuan Melalui Digital Marketing Dan Media Sosial Pada Umkm Bangunjiwo Bantul. Kumawula: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2): 256-262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32694>
- Mawuntu P, Kuron M, Makalalag M, & Aotama R. 2022. Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1737–1745.
- Rahadi DR. 2014. Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*. 6(1): 661–671.
- Wiratama B, Kriswanto, Rahayu S, Nugraha RA, & Satriawan Y. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*. 17(1): 16–24.